



TEORI PENERJEMAHAN, ETNOPEDAGOGIK, DAN ETNOLINGUISTIK DALAM KAJIAN BAHASA DAN SASTRA

EDITOR : Fatchul Mu'in & Rusma Noortyani



Fatchul Mu'in | Yasmin Humairoh | Sandra Millenia Safitri
Rusma Noortyani | Ahsani Taqwiem | Faradina | Risa Lisdariani
Lita Luthfiyanti | Jamiatul Hamidah

LETTER OF APPROVAL

This is to certify that the book equivalent to the Sarjana's Thesis of Sandra Millenia Safitri. Reg. Number 1810117220041 entitled, "Teori Penerjemahan, Etnopedagogik, dan Etnolinguistik Dalam Kajian Bahasa dan Sastra - Chapter III: Errors in Translating Indonesian Texts into English" has been approved by the advisor for oral examination with the Outcome-Based Education (OBE) scheme.

Banjarmasin, 6 February 2024

Advisor I,

Prof. Fatchul Mu'in, M.Hum

NIP. 196103041989031003

Approved by,

Coordinator of English Language Education Study Program



Mot's Yamin, S.Pd., M.Pd.

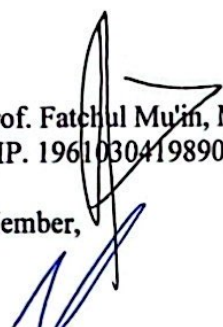
NIP. 19800716 201012 1 003

LETTER OF APPROVAL

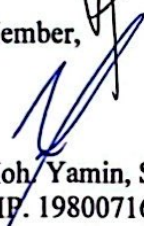
This is to certify that the book equivalent to the Sarjana's Thesis of Sandra Millenia Safitri Reg. Number 1810117220041 entitled, "Teori Penerjemahan, Etnopedagogik, dan Etnolinguistik Dalam Kajian Bahasa dan Sastra - Chapter III: Errors in Translating Indonesian Texts into English" has been approved by the Board of Examiners as the requirement for completing Sarjana Pendidikan Program in English Language Teaching.

Banjarmasin, April 2024

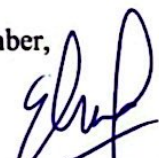
Chairperson,


Prof. Fatchul Mu'in, M. Hum
NIP. 196103041989031003

Member,



Moh/ Yamin, S. Pd., M. Pd
NIP. 198007162010121003

Member,


Elsa Rosalina, S. Pd., M. Pd
NIP. 198703062015041003

Approved by,
Coordinator of English Language Education Study Program




Moh/ Yamin, S. Pd., M. Pd
NIP. 198007162010121003

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

SERTIFIKAT

NO : 13829/Eureka/II/2024



Diberikan Kepada :

Sandra Millenia Safitri

Sebagai penulis buku
“Teori Penerjemahan, Etnopedagogik, dan Etnolinguistik dalam Kajian Bahasa dan Sastra”
Yang telah diterbitkan oleh CV.EUREKA MEDIA AKSARA pada tahun 2024.
Dengan nomor ISBN (Internasional Standard Book Number) 978-623-120-322-9.

Purbalingga, 4 Maret 2024

Direktur

CV. EUREKA MEDIA AKSARA



Umar Abduloh, S.Pd., Gr



Jl. Banjaran RT.20 RW.10 Bojongsari - Purbalingga 53362 | ☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com | 📘 Eureka Aksara | 🌐 eurekamediaaksara

**TEORI PENERJEMAHAN, ETNO PEDAGOGIK,
DAN ETNOLINGUISTIK DALAM KAJIAN
BAHASA DAN SASTRA**

Fatchul Mu'in
Yasmin Humairoh
Sandra Millenia Safitri
Rusma Noortyani
Ahsani Taqwiem
Faradina
Risa Lisdariani
Jamiatul Hamidah
Lita Luthfiyanti



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**TEORI PENERJEMAHAN, ETNOPELAGOGIK, DAN
ETNOLINGUISTIK DALAM KAJIAN BAHASA DAN SASTRA**

Penulis : Fatchul Mu'in | Yasmin Humairoh | Sandra
Millenia Safitri | Rusma Noortyani | Ahsani
Taqwiem | Faradina | Risa Lisdariani |
Jamiatul Hamidah | Lita Luthfiyanti

Editor : Fatchul Mu'in
Rusma Noortyani

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-120-322-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah mengizinkan kami menyelesaikan buku ini. Terciptanya buku ini merupakan hasil pemikiran para penulis yang berjudul *Teori Penerjemahan, Etnopedagogik, dan Etnolinguistik dalam Kajian Bahasa dan Sastra*. Kami menyadari bahwa penyelesaian buku ini akan sangat tidak mudah tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami menyusun buku ini untuk disajikan kepada pembaca. Buku ini memberikan ikhtisar teori penerjemahan, etnopedagogik, dan etnolinguistik. Buku ini telah disusun dengan baik menjadi beberapa bab yang memberikan pemahaman kepada pembaca tentang aspek-aspek penerjemahan, kajian bahasa dan sastra dari perspektif etnopedagogi dan etnolinguistik. Akhir kata, semoga bab-bab buku ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala kepada semua pihak yang telah membantu. Buku ini dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Januari 2024

Editor

Fatchul Mu'in & Rusma Noortyani

KATA PENGANTAR EDITOR

Penerjemahan melibatkan pemindahan makna dari satu bahasa ke bahasa lain, dan dalam proses ini, terdapat berbagai problematika linguistik dan budaya yang dapat memengaruhi hasil akhir. Bahasa memiliki struktur gramatikal yang berbeda, seperti urutan kata, tata bahasa, dan konstruksi kalimat. Terjemahan yang harfiah mungkin tidak selalu mempertahankan makna sepenuhnya karena perbedaan struktur tersebut. Terjemahan sering kali menemui kesulitan saat ada kata atau frasa yang tidak memiliki padanan tepat di bahasa sasaran, terutama untuk ungkapan idiomatik atau kultural yang unik.

Penerjemah mungkin kesulitan dalam mengatasi referensi budaya yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa sasaran, seperti humor, perumpamaan, atau referensi historis. Bahasa dapat menyampaikan nuansa dan ekspresi emosional yang berbeda. Terjemahan mungkin gagal menyampaikan nuansa secara akurat, terutama dalam puisi, sastra, atau dialog yang penuh emosi. Terjemahan sering menghadapi dilema antara mempertahankan keakuratan makna dan menghasilkan teks yang indah atau menyenangkan secara artistik. Makna kata sering bergantung pada konteks tertentu. Terjemahan harus memilih kata yang sesuai dengan konteks dan tujuan komunikatifnya.

Penerjemahan dokumen teknis atau ilmiah memerlukan pemahaman yang mendalam tentang terminologi khusus, dan kesalahan di sini dapat memiliki konsekuensi serius. Beberapa bahasa memiliki kalimat yang lebih panjang atau pendek, dan terjemahan mungkin menghadapi tantangan dalam menjaga alur dan struktur teks. Pilihan gaya bahasa dan level formalitas dapat bervariasi di antara bahasa. Penerjemahan harus mempertimbangkan norma-norma budaya terkait dengan tingkat formalitas dan keakraban. Penggunaan teknologi penerjemahan otomatis dapat memunculkan masalah, seperti ketidakakuratan makna, hilangnya nuansa, atau ketidakcocokan kontekstual. Terjemahan dapat menghadapi tantangan etika dan sensitivitas

budaya, terutama saat menangani teks yang berisi nilai-nilai atau konsep yang kontroversial.

Untuk mengatasi problematika ini, penerjemah perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap kedua bahasa yang terlibat, budaya di balik bahasa tersebut, dan konteks makna spesifik dalam setiap situasi penerjemahan. Kemahiran linguistik dan budaya yang tinggi, bersama dengan pemahaman konteks dan tujuan penerjemahan, sangat penting untuk menghasilkan terjemahan yang akurat dan bermakna.

Etnopedagogi merupakan pendekatan dalam bidang pendidikan yang menekankan pada pemahaman dan pengakuan terhadap kebudayaan dan konteks sosial siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa, etnopedagogi mengintegrasikan unsur-unsur budaya dan konteks sosial ke dalam metode dan strategi pengajaran untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Etnopedagogi mengakui kekayaan multilingualisme dan multibudaya yang dimiliki oleh siswa.

Guru berusaha memahami dan memanfaatkan bahasa dan budaya siswa sebagai sumber daya yang berharga dalam pembelajaran. Materi pembelajaran dirancang agar relevan dengan konteks lokal dan kehidupan sehari-hari siswa. Guru mencoba mengaitkan pembelajaran bahasa dengan situasi dan pengalaman yang dikenali siswa. Etnopedagogi mendorong partisipasi aktif dan interaktif siswa dalam pembelajaran. Guru membuka ruang untuk diskusi, berbagi pengalaman, dan menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan gaya belajar siswa.

Guru menggunakan sumber daya lokal, seperti cerita rakyat, lagu tradisional, atau materi lain yang berasal dari budaya setempat untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa. Etnopedagogi menghargai variasi bahasa yang dimiliki siswa, termasuk dialek atau variasi bahasa lokal. Guru mendukung pemahaman bahwa variasi bahasa adalah bagian yang sah dari kekayaan linguistik. Guru berusaha memahami konteks keluarga dan masyarakat, serta mengintegrasikan unsur-unsur ini dalam

pengalaman pembelajaran untuk menciptakan koneksi yang lebih kuat.

Guru melibatkan orang tua dan anggota komunitas dalam pembelajaran bahasa. Ini bisa melibatkan mereka dalam kegiatan, diskusi, atau acara yang terkait dengan pembelajaran bahasa; guru menciptakan situasi pembelajaran yang menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek kognitif, sosial, dan emosional siswa. Guru memahami pentingnya keseimbangan antara aspek-aspek ini dalam pembelajaran bahasa; guru memiliki kesadaran terhadap potensi kesenjangan budaya dan linguistik dalam pembelajaran. Langkah-langkah ini diambil untuk mengurangi kesenjangan dan menciptakan lingkungan inklusif.

Sistem evaluasi didesain agar mempertimbangkan konteks budaya siswa sehingga penilaian mencerminkan pemahaman dan kemampuan bahasa yang sesuai dengan latar belakang siswa. Penerapan etnopedagogi dalam pembelajaran bahasa membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berorientasi pada siswa, dan memberdayakan mereka untuk merespons keberagaman budaya dan linguistik dengan lebih baik. Dengan memperhatikan kekayaan budaya siswa, pembelajaran bahasa dapat menjadi lebih bermakna, relevan, dan mendalam.

Etnolinguistik dan etnopedagogi dapat bekerja bersama-sama untuk meningkatkan pembelajaran bahasa dan sastra dengan memahami dan mengintegrasikan aspek-aspek budaya dan linguistik dalam proses pendidikan. Etnolinguistik dapat membantu guru dalam menganalisis struktur linguistik bahasa yang diajarkan. Pemahaman mendalam tentang tata bahasa, fonologi, dan morfologi akan membantu mengajar dengan lebih efektif.

Etnolinguistik membantu mengenali dan menghargai variasi bahasa, termasuk dialek atau variasi lokal. Guru dapat menggunakan variasi bahasa ini sebagai bagian dari pengalaman belajar siswa. Etnolinguistik dapat mendukung penggunaan materi sastra lokal, seperti cerita rakyat atau puisi tradisional, yang

mencerminkan kekayaan linguistik dan budaya. Ini dapat membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik.

Etnolinguistik membantu dalam menganalisis mitos, cerita, atau narasi tradisional yang merupakan bagian penting dari warisan budaya. Guru dapat menggali makna linguistik dan budaya dalam cerita ini. Etnolinguistik membantu guru memahami aspek sosiolinguistik, seperti cara berbicara di berbagai konteks sosial. Hal ini dapat membantu dalam membimbing siswa dalam berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

Etnolinguistik membantu guru dalam kontekstualisasi pembelajaran sastra dalam budaya lokal. Pemahaman bahasa dan struktur cerita lokal membantu siswa menghargai konteks budaya di mana karya sastra dihasilkan. Etnolinguistik membantu dalam analisis makna dalam terjemahan karya sastra atau teks bahasa asing. Ini dapat membantu siswa memahami konteks budaya di balik kata-kata dan ekspresi tertentu.

Etnolinguistik membantu dalam memahami pemilihan gaya bahasa dalam sastra. Guru dapat membimbing siswa untuk mengenali dan menganalisis penggunaan gaya bahasa yang berbeda. Etnolinguistik dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam proyek kreatif berbasis budaya, seperti menulis cerita rakyat baru atau membuat puisi dengan inspirasi dari bahasa dan budaya lokal. Etnolinguistik membantu dalam merancang kegiatan yang memperkuat kemampuan berbicara siswa dalam konteks budaya tertentu. Ini dapat melibatkan peran bermain, presentasi, atau diskusi.

Melalui integrasi etnolinguistik dalam etnopedagogi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar bahasa dan sastra yang lebih mendalam, kaya budaya, dan relevan dengan kehidupan siswa. Ini tidak hanya memperkaya pemahaman linguistik siswa, tetapi juga membantu mereka menghargai dan merayakan keanekaragaman budaya di sekitar mereka.

Integrasi etnolinguistik memungkinkan pembelajaran bahasa dan sastra disesuaikan dengan konteks budaya siswa. Hal ini membuat materi pembelajaran menjadi lebih relevan dengan

kehidupan sehari-hari siswa: mengaitkan pengajaran dengan pengalaman mereka.

Integrasi etnolinguistik memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menghargai budaya mereka sendiri serta budaya-budaya lain. Pemahaman ini membantu membuka pikiran siswa terhadap keanekaragaman budaya yang ada di sekitar mereka.

Integrasi etnolinguistik dan etnopedagogi menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik, melibatkan aspek linguistik dan budaya secara bersamaan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami bahasa sebagai bagian integral dari identitas budaya mereka.

Keterlibatan dalam konteks budaya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Sastra atau materi bahasa yang terkait dengan realitas budaya siswa dapat membuat mereka lebih termotivasi untuk menggali lebih dalam dan mengembangkan keterampilan bahasa.

Integrasi etnolinguistik membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbicara mereka, terutama dalam konteks budaya. Mereka dapat merasa lebih nyaman berbicara dalam bahasa target ketika melibatkan konteks budaya yang mereka kenal.

Menggunakan bahasa dan sastra dalam konteks budaya membantu siswa merasa bangga dengan identitas budaya mereka sendiri. Hal ini dapat menciptakan rasa kebanggaan dan pemberdayaan terhadap bahasa dan warisan budaya siswa. Siswa dapat mengapresiasi keindahan bahasa dalam konteks budaya yang dikenal. Ini membantu mereka memahami sastra sebagai ekspresi seni yang tecermin dalam nilai-nilai budaya. Siswa dapat mengembangkan kesadaran antarbudaya melalui pemahaman bahwa bahasa dan sastra merupakan jendela untuk memahami dunia dan perspektif orang lain. Penguasaan bahasa dan pemahaman budaya dapat memberikan keunggulan di pasar kerja global, mempersiapkan siswa untuk karier yang melibatkan berbagai latar belakang budaya dan linguistik. Integrasi etnolinguistik membantu menciptakan lingkungan pembelajaran

yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki tempatnya dalam pembelajaran.

Dengan menggabungkan aspek-aspek etnolinguistik dan etnopedagogi, guru dapat membuka pintu menuju pengalaman belajar yang lebih berarti, memperkaya siswa dengan pemahaman linguistik dan budaya yang mendalam, serta membantu mereka tumbuh menjadi warga dunia yang dapat menghargai dan merayakan keberagaman.

Banjarmasin, Januari 2024

Editor

Fatchul Mu'in & Rusma Noortyani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
KATA PENGANTAR EDITOR.....	iv
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PROBLEMATIKA LINGUISTIK DAN KULTURAL DALAM PENERJEMAHAN (LINGUISTIC AND CULTURAL PROBLEMS IN TRANSLATION).....	1
A. Pengantar	1
B. Penerjemahan	3
C. Problematika Bahasa (<i>Linguistic Problems</i>).....	5
D. Masalah Semantis (<i>Semantic Problems</i>).....	21
E. Problema Budaya (<i>Cultural Problems</i>).....	21
F. Prosedur Penerjemahan.....	23
G. Penutup.....	35
H. Daftar Pustaka	36
BAB 2 TRANSLATION TECHNIQUES IN TRANSLATING INDONESIAN CULTURAL TERMS INTO ENGLISH IN THE NOVEL “BUMI MANUSIA”	39
A. Introduction	39
B. Materials.....	43
C. Discussion	57
D. Conclusion	80
E. References	82
BAB 3 ERRORS IN TRANSLATING INDONESIAN TEXTS INTO ENGLISH.....	86
A. Introduction	86
B. Review of Literature.....	91
C. Discussion	105
D. Summary	120
E. References	121
BAB 4 POKOK-POKOK PIKIRAN KAJIAN BAHASA DALAM PERSPEKTIF ETNOLINGUISTIK.....	127
A. Pengantar	127
B. Hubungan Antara Bahasa dan Identitas Budaya	129
C. Peran Bahasa dalam Pembentukan Komunitas	136
D. Pemahaman atas Sistem Nilai dan Kepercayaan.....	153

E. Penggunaan Bahasa dalam Upacara Atau Ritual	165
F. Pengaruh Bahasa Terhadap Pola Pikir.....	167
G. Ringkasan	175
H. Daftar Pustaka.....	176
BAB 5 MAKNA SIMBOLIK MANTRA PERTANIAN BANJAR DAN RELEVANSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERDIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA.....	182
A. Pendahuluan	182
B. Teori Semiotik	186
C. Pembahasan.....	191
D. Penutup.....	208
E. Daftar Pustaka.....	209
BAB 6 EKSPLORASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEGENDA DATU SANGGUL.....	214
A. Pendahuluan	214
B. Pembahasan.....	217
C. Implikasi Etnopedagogis.....	237
D. Simpulan.....	239
E. Daftar Pustaka.....	239
BAB 7 MAKNA SIMBOLIK KATUPAT KANDANGAN	242
A. Pendahuluan	242
B. Pembahasan.....	243
C. Rangkuman	262
D. Daftar Pustaka.....	264
BAB 8 TAPAI LAKATAN DALAM PERSPEKTIF ETNOPELAGOGIK	266
A. Pendahuluan	266
B. Pembahasan.....	268
C. Rangkuman	279
D. Daftar Pustaka.....	281
E. Lampiran	283
BAB 9 GANGAN GADANG PISANG DALAM PERSPEKTIF ETNOPELAGOGIS	284
A. Pendahuluan	284
B. Makna Simbolik	289
C. Pembahasan.....	292

D. Penutup	298
E. Daftar Pustaka	299
TENTANG PENULIS.....	302